

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kesadaran beragama siswa SMP Negeri 5 Ngawi termasuk baik, hal ini dikarenakan ada upaya sinergi yang dibangun oleh pihak sekolah dalam hal kepala sekolah beserta staf dalam membangun budaya religius di lingkungan sekolah.

Upaya untuk memotivasi guru PAI dalam pembelajaran menuntut adanya konsekuensi upaya peningkatan mutu, kualitas kompetensi guru PAI dengan menyertakannya pada kegiatan-kegiatan seminar, workshop ataupun pelatihan. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI merupakan media bagi upaya menumbuhkan kesadaran siswa.

Pembiasaan perilaku yang baik yang dicontohkan oleh Kepala Sekolah beserta stafnya memberikan efek yang sangat berarti bagi siswa. Nilai-nilai kedisiplinan dan nilai-nilai religius berpadu dalam komitmen untuk menjaga sarana dan prasarana serta memberikan yang terbaik untuk sekolah. Upaya- upaya yang dilakukan SMP Negeri 5 Ngawi dalam menumbuhkan kesadaran

beragama terbagi atas 3 macam kegiatan berdasar waktu pelaksanaannya, diantaranya: (1) Kegiatan Harian, (2) Kegiatan Mingguan dan (3) Kegiatan Tahunan.

2. Upaya yang dilakukan pihak SMP Negeri 5 Ngawi dalam mengupayakan terwujudnya kesadaran beragama pada siswa melalui model pendidikan berkarakter, dimana siswa sebagai peserta didik diupayakan untuk belajar bagaimana melakukan perbuatan-perbuatan baik yang nantinya menjadi kebiasaan. Keteladanan para sivitas sekolah juga turut diberdayakan. Kebiasaan-kebiasaan yang baik menjadi modal kesadaran beragama siswa sehingga mampu melaksanakannya dengan penuh kesadaran dan bertanggungjawab.

B. Saran .

1. Salah satu unsur pokok dalam upaya mewujudkan kesadaran beragama siswa adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, maka untuk menuju ke arah pembentukan pribadi siswa yang memiliki kesadaran diperlukan upaya mendesain metode pembelajaran PAI agar mudah dicerna dan mudah dipahami oleh siswa tanpa terkesan menggurui pada proses penyampaian materi PAI dengan

menggunakan model TGT (*Teams-Game Tournament*) agar suasana pembelajaran PAI lebih menyenangkan.

Untuk mewujudkan kesadaran beragama pada siswa diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, sebagai contoh masjid yang ada di lingkungan sekolah yang saat ini belum mampu menampung jamaah sholat Dhuhur.

2. Diperlukan kebijakan strategis untuk mengupayakan pihak ketiga dalam mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan SMP Negeri 5 Ngawi. Dalam hal ini partisipasi dan peran aktif Komite Sekolah perlu diberdayakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berorientasi pada upaya menumbuhkan kesadaran beragama siswa.

Sebagai upaya untuk lebih tersiarnya program, kegiatan keagamaan di sekolah perlu ada wahana untuk menjembatani kesenjangan pemahaman yang terjadi antara orang tua, siswa dan sekolah. Kedepan perlu diupayakan kegiatan silaturahmi yang menjadi ajang temu-dialog antara sekolah dan wali siswa agar upaya pemberdayaan kesadaran beragama pada siswa tidak sia-sia oleh sebab ketidak-pedulian orang tua siswa.